



**PERFORMA JERUK LOKAL TERHADAP JERUK IMPOR
(STUDI PREFERENSI KONSUMEN DI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

Agnes Pratiwi Boru Ginting

NIM 040810101243

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



**PERFORMA JERUK LOKAL TERHADAP JERUK IMPOR
(STUDI PREFERENSI KONSUMEN DI KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
dari Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh
Agnes Pratiwi Boru Ginting
NIM 040810101243

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

RINGKASAN

Performa Jeruk Lokal terhadap Jeruk Impor (Studi Preferensi Konsumen di Kabupaten Jember); Agnes Pratiwi Boru Ginting, 040810101243; 2009: xx + 307 halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan bagi sektor pertanian di tanah air, khususnya di Kabupaten Jember. Namun, pengembangan jeruk di Jember masih memiliki sejumlah tantangan, salah satunya kompetisi terhadap jeruk impor yang semakin ketat. Ketatnya konkruensi antara jeruk lokal dan jeruk impor menuntut pelaku produksi untuk terus membenahi diri. Penelitian ini mencoba mencari tahu performa jeruk lokal dan jeruk impor dari perspektif konsumen di Kabupaten Jember. Topik ini diusung dengan dua pertimbangan, yakni urgensi peran konsumen dalam menentukan performa komoditas jeruk dan belum memadainya riset yang memfokuskan kajian pada aspek konsumen—khususnya komoditas jeruk di Kabupaten Jember. Terdapat dua aspek yang menjadi tujuan dalam penelitian ini. Pertama, menelisik hal-hal yang menjadi penentu preferensi konsumen untuk komoditas jeruk. Dan kedua, menelusuri preferensi konsumen atas komoditas jeruk lokal dan jeruk impor. Penelitian ini menggunakan analisis dengan metode kualitatif untuk mencapai tujuan tersebut.

Hasil dari kegiatan penelitian ini meliputi beberapa hal. Pertama, terdapat ragam determinan preferensi konsumen untuk komoditas jeruk, yakni rasa yang dikandung sari buah, harga buah, pendapatan konsumen, warna buah, ketersediaan buah pada waktu dan lokasi tertentu, kebersihan kulit, kemasan yang membungkus buah, kandungan air, lokasi produksi, nasionalisme, citra yang melekat pada buah, ukuran buah, manfaat khusus, kandungan vitamin, kuantitas biji, dan perkara aroma. Rasa dan harga menempati posisi yang paling dominan bagi konsumen untuk menentukan preferensinya atas komoditas jeruk. Kedua aspek itu merupakan dua hal yang senantiasa muncul dari rangkaian jawaban

konsumen. Selain itu, rasa dan harga dapat secara terpisah atau bersama-sama menjadi penentu utama bagi konsumen dalam memutuskan preferensinya atas buah tersebut. Aspek-aspek yang menjadi penentu preferensi konsumen tersebut tidak dapat diisolasi untuk serangkaian kasus yang mereka alami. Misalnya, di suatu kasus tertentu satu aspek dapat mendeterminasi preferensi konsumen atas komoditas jeruk, namun tidak untuk kasus lainnya.

Kedua, preferensi konsumen atas komoditas jeruk lokal dan jeruk impor bersifat unik. Preferensi konsumen tersebut tidak terkotak-kotak pada sebab dan akibat yang bersifat absolut. Keunikan preferensi konsumen ini terbaca dari perilaku mereka dalam beragam kasus sepanjang pengalaman saat menentukan pilihannya atas komoditas jeruk lokal maupun jeruk impor. Misalnya, konsumen di satu waktu akan menjatuhkan preferensinya pada jeruk lokal lantaran harganya yang murah. Sementara, di waktu yang lain konsumen tersebut dapat memilih jeruk impor karena warnanya yang menarik dan menegaskan aspek keterjangkauan harga yang mendeterminasi preferensinya pada kasus sebelumnya. Mayoritas konsumen memiliki intensitas konsumsi lebih tinggi pada jeruk lokal dibandingkan jeruk impor. Namun demikian, sebagian besar konsumen menaruh preferensinya pada jeruk impor dibandingkan jeruk lokal dalam beragam kasus yang mereka hadapi.

Berpijak dari dua simpul tersebut, ada serangkaian hal yang dapat peneliti sarikan terkait performa jeruk lokal terhadap jeruk impor. Performa jeruk lokal secara umum masih relatif inferior terhadap jeruk produksi luar negeri. Secara garis besar, hal-hal yang membuat jeruk lokal berada pada titik inferior terdapat pada aspek produksi dan distribusi, yang meliputi ketidakseragaman kualitas rasa, penampilan fisiknya yang tidak ideal di mata sebagian besar konsumen, ketiadaan jeruk lokal di sentra dagang tertentu, tidak tersedianya jeruk pada waktu-waktu tertentu akibat sifatnya yang musiman, sampai ke perkara citra jeruk lokal yang lebih rendah dari jeruk impor di mata sebagian konsumen. Untuk itu, perbaikan kualitas dan kuantitas jeruk dari sisi produksi dan distribusi menjadi agenda yang penting bagi kemajuan jeruk produksi dalam negeri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SUMMARY	vii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Manfaat Penelitian	15
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Klasik Preferensi Konsumen.....	17
2.1.2 Kurva Permintaan.....	23
2.1.3 Elastisitas Permintaan.....	28
2.1.4 Surplus Konsumen.....	30
2.1.5 Perilaku Konsumen.....	32
2.2 Implikasi Perdagangan Bebas di Negara	
Dunia Ketiga	42

2.3	Ekonomi Pertanian Indonesia dalam Era Perdagangan Bebas	49
2.4	Komoditas Jeruk Produksi Indonesia	57
2.5	Kerangka Pemikiran	66
BAB 3.	METODE PENELITIAN	67
3.1	Jenis Penelitian	67
3.2	Ruang Lingkup Penelitian	70
3.3	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	72
3.4	Jenis dan Sumber Data	74
3.4.1	Pengamatan	74
3.4.2	Wawancara	75
3.4.3	Foto	77
3.5	Metode Analisis Data	78
3.5.1	Analisis Selama Pengumpulan Data	80
3.5.2	Penyajian	82
3.5.3	Metode Perampatan Makna	83
3.5.4	Metode Pengujian Makna	85
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	88
4.1	Deskripsi Umum Wilayah Kabupaten Jember	88
4.2	Keragaan Komoditas Jeruk di Kabupaten Jember	91
4.2.1	Ragam Komoditas Jeruk di Sejumlah Sentra Dagang	94
4.2.2	Ikhtisar Keragaan Jeruk di Jember	111
4.3	Karakteristik Penjual dan Pembeli Jeruk di Pasar Tanjung	118
4.3.1	Komoditas Jeruk di Pasar Tanjung	120
4.3.2	Interaksi Jual-Beli Jeruk di Pasar Tanjung	127
4.3.3	Simpul Karakteristik Umum Konsumen di Pasar Tanjung	137
4.4	Jeruk Lokal dan Jeruk Impor di Mata Konsumen	147

4.4.1	Latar Belakang Sosial-Ekonomi Konsumen Jeruk	148
4.4.2	Identifikasi Jeruk Lokal dan Jeruk Impor pada Persepsi Konsumen	153
4.4.3	Preferensi Konsumen atas Jeruk Lokal dan Jeruk Impor	190
4.4.4	Analisis Penentu Preferensi Konsumen atas Jeruk	225
4.4.5	Analisis Preferensi Konsumen atas Jeruk Lokal dan Jeruk Impor	239
4.4.6	Simpul Persepsi Konsumen atas Jeruk Lokal dan Jeruk Impor	263
4.5	Diskursus Performa Jeruk Lokal terhadap Jeruk Impor	280
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	298
5.1	Kesimpulan	298
5.2	Saran	299
DAFTAR PUSTAKA		302
LAMPIRAN		308